



YAYASAN AR-RIDHA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
**STAI AR-RIDHO**  
Bagansiapiapi - Rokan Hilir - Riau

**Pedoman Pengelolaan Pendidikan pada STAI  
Ar-Ridho Bagansiapiapi  
2024**



## **PEDOMAN PENGELOLAAN PENDIDIKAN**

### **SURAT KEPUTUSAN Nomor : 047 /SK/ STAI AR-RIDHO/V/2024**

#### **Berdasarkan:**

tentang Pedoman Standar Mutu Pendidikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi Tahun 2024

#### **PENDAHULUAN**

Pedoman Pengelolaan Pendidikan ini merupakan dokumen operasional yang disusun sebagai panduan bagi seluruh sivitas akademika STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan tinggi. Tujuan utama pedoman ini adalah untuk menjamin bahwa seluruh proses pendidikan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan sesuai dengan Standar Mutu Pendidikan yang telah ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi

Pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien adalah kunci untuk mewujudkan visi dan misi STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi, yaitu menghasilkan lulusan yang kompeten, berakhlak mulia, dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan untuk kemaslahatan umat. Pedoman ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang tentang Pendidikan Tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta Statuta STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi

## **BAB I: PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

Perencanaan pembelajaran adalah tahap awal yang krusial untuk memastikan proses pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

### **1.1. Pengembangan Kurikulum**

- **Orientasi Kurikulum:** Setiap Program Studi (PS) wajib memiliki dokumen kurikulum yang disusun sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi. Kurikulum harus berorientasi ke depan dan dimutakhirkan secara periodik.

**Struktur Kurikulum:** Kurikulum dikembangkan oleh STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kurikulum harus memuat jbaran kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, dan lainnya) , peta kurikulum , serta daftar mata kuliah beserta deskripsinya.

- **Beban Belajar:** Beban belajar untuk program sarjana (S1) ditetapkan paling sedikit 144 SKS.
- **Peninjauan Kurikulum:** Program studi wajib melakukan peninjauan kurikulum minimal satu kali dalam setahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

### **1.2. Perangkat Pembelajaran**

- **Rencana Pembelajaran Semester (RPS):** Setiap mata kuliah wajib memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun sebelum perkuliahan dimulai. RPS harus ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.
- **Bahan Ajar:** Kegiatan perkuliahan harus didukung oleh buku referensi yang mutakhir dan bahan ajar yang memadai seperti modul, *handout*, atau penuntun praktikum.

### **1.3. Pembimbingan Akademik dan Tugas Akhir**

- **Dosen Pembimbing Akademik (PA):** Setiap mahasiswa memiliki seorang Dosen PA. Jumlah maksimal bimbingan mahasiswa program sarjana per Dosen PA adalah 20 orang. Pertemuan bimbingan wajib dilaksanakan minimal 4 kali per semester.

- **Dosen Pembimbing Tugas Akhir:** Dosen pembimbing tugas akhir untuk program S1 harus berpendidikan minimal S2 dan sesuai dengan bidang keahliannya. Jumlah maksimal bimbingan tugas akhir per dosen adalah 6 mahasiswa per angkatan. Rata-rata penyelesaian tugas akhir mahasiswa adalah maksimal 6 bulan.

## **BAB II: PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN**

Pelaksanaan pembelajaran harus menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi dirinya secara aktif.

### **2.1. Sifat dan Metode Pembelajaran**

- **Proses Pembelajaran:** Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi mahasiswa untuk aktif berpartisipasi.
- **Fokus pada Mahasiswa (*Student-Centered Learning/SCL*):** Minimal 30% dari mata kuliah pada program studi S1 harus menerapkan metode SCL.
- **Pemanfaatan Teknologi:** Minimal 20% dari mata kuliah diselenggarakan dengan sistem *e-learning (blended system)*.

### **2.2. Pelaksanaan Perkuliahan**

- **Kapasitas Kelas:** Jumlah mahasiswa per kelas ditetapkan maksimal 40 orang.
- **Jadwal Perkuliahan:** Kegiatan perkuliahan dan praktikum dilaksanakan secara penuh sebanyak 14 kali pertemuan sesuai dengan beban kreditnya.
- **Monitoring Kehadiran:** Program studi wajib menerapkan mekanisme untuk memantau kehadiran dosen dan mahasiswa serta kesesuaian materi yang diajarkan dengan RPS setiap semester.

### **2.3. Suasana Akademik**

- Program studi wajib menyelenggarakan kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik, seperti seminar, lokakarya, atau bedah buku, minimal sekali dalam setahun.

## **BAB III: PENILAIAN PEMBELAJARAN**

Penilaian adalah bagian integral dari proses pendidikan untuk mengukur ketercapaian kompetensi mahasiswa.

### **3.1. Prinsip dan Teknik Penilaian**

- **Prinsip:** Penilaian dilaksanakan berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan.
- **Teknik:** Teknik penilaian mencakup observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
- **Komponen:** Penilaian hasil belajar dilakukan oleh dosen melalui berbagai bentuk evaluasi seperti kuis, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), praktikum, dan tugas.

### **3.2. Prosedur dan Pelaporan**

- **Prosedur:** Dosen melaksanakan prosedur penilaian yang mencakup tahap perencanaan, pemberian tugas/soal, observasi, pengembalian hasil, dan pemberian nilai akhir.
- **Umpan Balik:** Dosen wajib memberikan umpan balik dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempertanyakan hasil penilaian.
- **Dokumentasi:** Dosen mendokumentasikan proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
- **Input Nilai:** Pemasukan nilai dilakukan secara tepat waktu, maksimal sepuluh hari setelah pelaksanaan ujian, melalui Sistem Informasi Akademik (SIKAD).

### **3.3. Evaluasi Kinerja Dosen**

- Penilaian terhadap proses pembelajaran juga dilakukan oleh mahasiswa terhadap dosen, yang hasilnya dievaluasi oleh unit penjaminan mutu di tingkat program studi.

## **BAB IV: PENGELOLAAN SUMBER DAYA PENDIDIKAN**

Ketersediaan sumber daya yang berkualitas dan memadai adalah syarat mutlak untuk penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

### **4.1. Dosen dan Tenaga Kependidikan**

- **Kualifikasi Dosen:** Dosen program sarjana harus memiliki kualifikasi akademik minimal lulusan magister (S2) yang relevan dengan program studi.
- **Jumlah Dosen:** Setiap program studi harus didukung oleh minimal 6 orang dosen tetap.
- **Rasio Dosen dan Mahasiswa:** Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa adalah 1:40 untuk bidang sosial dan 1:20 untuk bidang eksakta.
- **Kualifikasi Tenaga Kependidikan:** Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik minimal D3, dan khusus untuk tenaga administrasi minimal SMA atau sederajat.

### **4.2. Sarana dan Prasarana**

**Ruang Pembelajaran:** STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi menyediakan ruang kelas dengan luas minimal 2 m<sup>2</sup> per mahasiswa dan ruang kerja dosen minimal 2

m<sup>2</sup> per dosen.

- **Perpustakaan:** Tersedia ruang perpustakaan dengan luas 1.6 m<sup>2</sup> per orang. Koleksi pustaka mencakup buku teks, jurnal ilmiah nasional dan internasional yang relevan dan mutakhir.
- **Laboratorium:** Tersedia laboratorium/studio dengan luas minimal 2 m<sup>2</sup> per mahasiswa.
- **Teknologi Informasi (ICT):** Tersedia akses internet dengan kapasitas minimal 1 kbps per mahasiswa. Rasio jumlah komputer terhadap mahasiswa adalah minimal 1:10. Website institusi harus selalu dimutakhirkan secara reguler.

## **BAB V: PEMANTAUAN DAN PENINGKATAN MUTU**

Pengelolaan pendidikan di STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi dilaksanakan dalam siklus yang berkelanjutan untuk menjamin peningkatan mutu.

### **5.1. Pemantauan dan Evaluasi**

- **Pemantauan (Monitoring):** Pemantauan adalah langkah esensial untuk menilai keberhasilan, mengidentifikasi faktor penghambat, dan menentukan tindakan koreksi.
- **Evaluasi Diri:** Setiap unit kerja melakukan evaluasi diri secara berkala untuk mengkaji faktor-faktor yang terkait dengan perbaikan berkelanjutan.

**5.2. Perbaikan Berkelanjutan** Proses perbaikan mutu melibatkan langkah-langkah sistematis sebagai berikut:

1. **Identifikasi Masalah:** Menentukan kegiatan yang akan dievaluasi dan sasaran yang diharapkan.
2. **Analisis Status:** Mempelajari masalah yang ada melalui evaluasi diri untuk memperoleh data terkait.
3. **Kajian Mendalam:** Menentukan penyebab masalah dan langkah-langkah koreksi yang perlu dilakukan.
4. **Implementasi Perbaikan:** Melakukan tindakan perbaikan untuk mengembalikan kegiatan sesuai rencana.
5. **Pemantauan Hasil:** Membandingkan hasil perbaikan dengan apa yang direncanakan.
6. **Standarisasi:** Jika solusi berhasil, maka langkah yang diambil dapat dijadikan standar untuk digunakan di kemudian hari.

## **PENUTUP**

Pedoman Pengelolaan Pendidikan ini bersifat dinamis dan akan ditinjau secara berkala untuk disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan dan peraturan yang berlaku. Keberhasilan implementasi pedoman ini bergantung pada komitmen dan kerja sama seluruh sivitas akademika STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi. Dengan berpegang pada pedoman ini, diharapkan STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi dapat secara konsisten meningkatkan mutu layanannya dan mewujudkan visinya menjadi "kampus yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu ke-Islaman, sains, teknologi dan atau seni secara terintegrasi di kawasan Asia".